

PENGARUH SIKAP KEMANDIRIAN, MOTIVASI, KECERDASAN EMOSIONAL, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Pada Wilayah Driyorejo Gresik)

Siti Djamilah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
e-mail : djamilahsiti@gmail.com

Widya Ributiati Utama

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
e-mail : Widyaributiati@yahoo.com

ABSTRACT

Driyorejo is a district located in Gresik Regency, over time Driyorejo became a very crowded place due to the large number of housing developments and Driyorejo is an industrial area. This makes Driyorejo currently a very densely populated region. Increasing population makes people take advantage of these opportunities to meet their daily needs. Some people switch professions from farmers to trade or entrepreneurship. This study aims to examine the effect of attitude of independence, motivation, emotional intelligence, and entrepreneurship education on entrepreneurial interest. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to a number of respondents. The population in this study are entrepreneurs in the Driyorejo Gresik area. The sample used in this study was 100 respondents using purposive sampling technique. Data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) program. The results of this study, it can be concluded that the variables of motivation, emotional intelligence and entrepreneurship education significantly influence the interests of entrepreneurship. However, the attitude of independence does not significantly influence the interest in entrepreneurship.

Keywords: *Independence Attitude, Motivation, Emotional Intelligence, Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Interest*

ABSTRAK

Driyorejo merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Gresik, seiring berjalannya waktu Driyorejo menjadi tempat yang sangat ramai dikarenakan banyaknya pembangunan perumahan dan Driyorejo merupakan kawasan industri. Hal tersebut membuat Driyorejo saat ini menjadi wilayah yang sangat padat penduduknya. Semakin bertambahnya penduduk membuat masyarakat memanfaatkan peluang tersebut untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Sebagian masyarakat beralih profesi dari petani menjadi berdagang atau berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap kemandirian, motivasi, kecerdasan emosional, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden. Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha di wilayah Driyorejo Gresik. Sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, kecerdasan emosional dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, variabel sikap kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: *Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Pada era pemerintahan sekarang ini, pertumbuhan ekonomi menjadi isu sentral yang menjadi prioritas pembangunan ekonomi kedepan. Pengangguran dan kemiskinan merupakan problem yang telah

lama menjadi pembahasan ketika berbicara mengenai perkembangan daya beli masyarakat. Menurut para ahli bahwa salah satu penyebabnya adalah akibat masih rendahnya minat berwirausaha di masyarakat. Padahal kita semua tau profesi wirausaha mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan ekonomi bangsa. Rendahnya minat berwirausaha masyarakat tentunya dipengaruhi banyak faktor, sebagian besar masyarakat masih memiliki paradigma yang miring mengenai profesi wirausaha. Adanya paradigma miring ini memunculkan pemikiran masyarakat yang menganggap bahwa wirausaha itu menimbulkan persaingan, sumber penghasilan tidak stabil, dan sebagainya. Sehingga banyak orang tua yang menginginkan anaknya tidak terjun dalam dunia bisnis. Hal ini tidak sejalan dengan pandangan para ahli yang menyebutkan bahwa kemakmuran suatu masyarakat diukur dari seberapa banyak anggota masyarakat yang menjadi wirausahawan. Terutama dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, tentunya akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi dunia kerja karena jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga mengakibatkan banyaknya orang terdidik yang menganggur.

Tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang tinggi agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Salah satu faktor untuk mendorong seseorang untuk berwirausaha adalah *The parental refugee* yang menjelaskan banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang di bangun keluarganya, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Menurut Kasmir (2011), “Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Ada kemauan tetapi tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan tidak akan membuat seseorang menjadi wirausaha sukses”.

Cahyaning (2014) juga berpendapat “Minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan yang lebih baik”.

Peneliti menggunakan objek di Driyorejo Gresik karena merupakan salah satu wilayah dikawasan Gresik yang memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan / organisasi. Di Driyorejo Gresik ada berbagai macam bidang usaha seperti kuliner, sembako, bengkel, lbb dan lain sebagainya terlihat dari pesatnya perkembangan ekonomi sehingga peneliti tertarik untuk meneliti. Apalagi di wilayah tersebut juga terdapat banyak permukiman penduduk dan dekat dengan kawasan industri, sehingga menjadi tempat yang strategis untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Wilayah Driyorejo Gresik. Permasalahan yang diangkat adalah: apakah sikap kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha diwilayah Driyorejo Gresik ?; apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha diwilayah Driyorejo Gresik ?; apakah kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha diwilayah Driyorejo Gresik?; apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha diwilayah Driyorejo Gresik ?

TINJAUAN PUSTAKA

Sikap Kemandirian

Menurut Irene dan Wardoyo (2012) “Sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seorang yang tidak mudah tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya”. Sedangkan sikap mandiri menurut Widayatun (2009) menjelaskan bahwa “Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya”. Dari definisi sikap maka dapat diketahui sikap adalah respon atau reaksi seseorang terhadap sesuatu yang terjadi disekitar lingkungan kehidupannya. Dari definisi mandiri maka dapat diketahui mandiri adalah kemampuan yang ditunjukkan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Berdasarkan definisi sikap dan definisi mandiri dapat disimpulkan sikap mandiri adalah sebuah tindakan atau reaksi seseorang yang di lakukan terhadap situasi tertentu dan bisa menentukan apa yang dicari dalam kehidupannya.

Motivasi

Menurut Adhi (2015) mendefinisikan bahwa “Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang besar seorang individu untuk bekerja dan sadar bahwa ada keterkaitan antar wirausaha dengan diri sendiri oleh

karena itu individu tersebut memiliki perhatian dan hobi yang lebih dalam melakukan kegiatan usaha mandiri dengan berbagai ciri kegiatan wirausaha seperti mandiri, focus pada masa depan, hasrat berusaha mandiri, sampai pada mengembangkan kemampuan dan pembuatan rencana yang tepat untuk membuat kegiatan usaha tersebut berhasil". Sedangkan Motivasi merupakan salah satu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu.

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional merupakan keterampilan atau kemampuan yang dapat dikembangkan dalam 2 lingkup utama yaitu kecerdasan emosional interpersonal/kecakapan pribadi dan kecerdasan emosional interpersonal/kecakapan sosial. Kecerdasan Emosional Intrapersonal menyangkut soal bagaimana kita mengelola diri sendiri. Tiga unsur yang terpenting untuk menilai kecakapan pribadi seseorang adalah: Pertama, Kesadaran diri. Ini menyangkut kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan efeknya, mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, dan keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri atau percaya diri. Kedua, Pengaturan diri. Ini menyangkut kemampuan mengelola emosi, memelihara norma kejujuran dan integritas, bertanggung jawab atas kinerja pribadi, keluwesan dalam menghadapi perubahan, terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru. Ketiga, Motivasi. Ini menyangkut dorongan prestasi untuk menjadi lebih baik, komitmen, inisiatif untuk memanfaatkan kesempatan, dan optimisme dalam menghadapi halangan dan kegagalan. Kecerdasan Interpersonal menyangkut soal bagaimana kita menangani suatu hubungan. Dua unsur terpenting untuk menilai kecakapan sosial seseorang adalah: Pertama, empati. Ini menyangkut kemampuan untuk memahami orang lain, perspektif orang lain, dan berminat terhadap kepentingan orang lain. Juga kemampuan mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan. Kedua, Kerjasama (*work together*) adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk dapat bekerjasama pada suatu kelompok dalam menyelesaikan masalah. Hal ini nampak jelas dari pengalaman dan keberhasilan pada digital entrepreneur seperti Bill Gates (Microsoft), Ia tahu betul bahwa ia cerdas dalam menyusun program-program komputer (*software*). Tapi hal itu tidak cukup untuk menjadi wirausaha. Ia juga harus memahami keinginan, kebutuhan, dan kepentingan pasar global terhadap teknologi komunikasi informasi yang mudah dipahami (*user friendly*). Kemampuannya berempati dengan keinginan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain itulah yang membuat Microsoft selalu menawarkan produk-produk yang relatif mudah dipergunakan untuk berbagai kepentingan konsumennya. Dengan kata lain keberhasilan menjadi wirausaha itu berkaitan erat dengan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal.

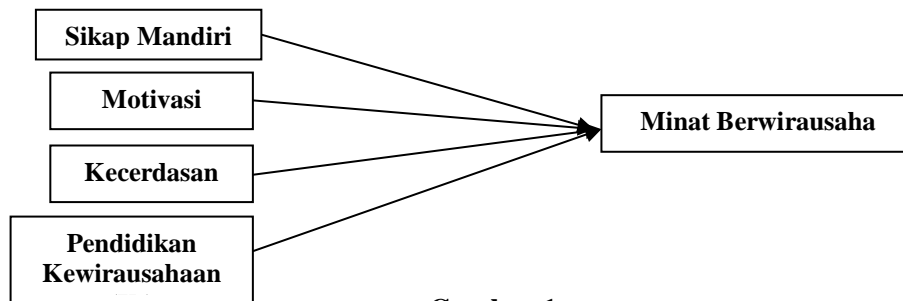
Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan yaitu ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Pendidikan Kewirausahaan yaitu suatu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Di dalam pendidikan kewirausahaan diperlihatkan di antaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Menurut oleh Soemanto Wasty (2003) bahwa "Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang bertujuan untuk menempa bangsa Indonesia sesuai dengan kepribadian Indonesia yang berdasarkan Pancasila". Dalam arti yang lebih luas bahwa pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen atau terpisah dari ilmu-ilmu yang lain. Hal ini menurut Prawirokusumo (1997:4) disebutkan: 1. Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap 2. Kewirausahaan memiliki dua konsep yaitu posisi *venture start-up* dan *venture-growth*. Ini jelas tidak masuk dalam *frame work general management courses* yang memisahkan management dan business ownership 3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda 4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

Minat Berwirausaha

Menurut Ginting, (2015:66) menyatakan bahwa “Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh Lebih lanjut Ginting menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Sedangkan menurut Adhitama (2014: 12), “Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya”.

Model Analisis



Gambar 1

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi adalah para wirausaha di Wilayah Driyorejo Gresik yang tidak diketahui jumlahnya secara keseluruhan yang ditetapkan adalah wirausaha di Wilayah Driyorejo Gresik.

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Dalam penelitian ini dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Responden Pria dan Wanita
2. Responden yang berada di wilayah Driyorejo Gresik
3. Responden yang berusia 21-40 tahun

Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen (Y) atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

1. Minat Berwirausaha

Adhitama (2014: 13) menjelaskan bahwa “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya”.

Variabel independen (X) atau variabel bebas terdiri dari :

1. Sikap Kemandirian (X_1)

Menurut Irene dan Wardoyo (2012), “Sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seorang yang tidak mudah tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya”. Sedangkan sikap mandiri menurut Widayatun (2009) menjelaskan “Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya”.

2. Motivasi (X_2)

Menurut Adhi (2015) mendefinisikan bahwa “Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang besar seorang individu untuk bekerja dan sadar bahwa ada keterkaitan antar wirausaha dengan diri sendiri oleh karena itu individu tersebut memiliki perhatian dan hobi yang lebih dalam melakukan kegiatan usaha mandiri dengan berbagai ciri kegiatan wirausaha seperti mandiri, fokus pada masa

depan, hasrat berusaha mandiri, sampai pada mengembangkan kemampuan dan pembuatan rencana yang tepat untuk membuat kegiatan usaha tersebut berhasil”.

3. Kecerdasan Emosional (X_3)

Menurut Chandra (2001:5) menyebutkan bahwa “Kecerdasan emosional sangatlah penting perannya bagi wirausaha, emosi mampu memicu timbulnya kreativitas dan inovasi seorang sehingga penalaran seorang menjadi cepat dalam berfikir”.

4. Pendidikan Kewirausahaan (X_4)

Pendidikan kewirausahaan yaitu ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif . Pendidikan Kewirausahaan yaitu suatu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Di dalam pendidikan kewirausahaan diperlihatkan di antaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan.

Teknik Analisis

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan dalam suatu kuesioner. Uji validitas juga dilakukan dengan mengukur korelasi antar variabel atau item dengan skor / bobot total variabel dalam penelitian tersebut.

Uji Reliabilitas

Menurut Djamarah (2015:36), “Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach’s alpha* (α) dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach’s alpha* (α) adalah di atas 0,6”.

Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014), “Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi linear berganda berganda yaitu menggambarkan pengaruh linear antara variabel bebas dan variabel terikat”. Model regresi linear berganda tersebut di nyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Berwirausaha
- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel
- X_1 = Sikap Kemandirian
- X_2 = Motivasi
- X_3 = Kecerdasan Emosional
- X_4 = Pendidikan Kewirausahaan
- e = Variabel Pengganggu (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Tabel Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	Signifikansi	Kesimpulan
Sikap Kemandirian	X1.1	0,871	0,000	Valid
	X1.2	0,840	0,000	Valid
	X1.3	0,916	0,000	Valid
Motivasi	X2.1	0,723	0,000	Valid
	X2.2	0,796	0,000	Valid
	X2.3	0,564	0,000	Valid
	X2.4	0,848	0,000	Valid
Kecerdasan Emosional	X3.1	0,704	0,000	Valid
	X3.2	0,715	0,000	Valid
	X3.3	0,773	0,000	Valid
	X3.4	0,740	0,000	Valid
	X3.5	0,676	0,000	Valid

Pengaruh Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan...
(Siti Djamilah, Widya Ributiati Utama)

Pendidikan Kewirausahaan	X4.1	0,887	0,000	Valid
	X4.2	0,854	0,000	Valid
	X4.3	0,908	0,000	Valid
Minat Berwirausaha	Y. 1	0,795	0,000	Valid
	Y. 2	0,903	0,000	Valid
	Y. 3	0,924	0,000	Valid
	Y. 4	0,810	0,000	Valid
	Y. 5	0,835	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas keseluruhan kuesioner variabel Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional dan Pendidikan Kewirausahaan disimpulkan valid dengan hasil uji validitas dari masing-masing item kuesioner tersebut r – korelasi total berada diatas nilai r standart validitasnya sebesar 0,4.

Tabel 2.
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas (Cronbach Alpha)	Kesimpulan
Sikap Kemandirian	0,843	Reliabel
Motivasi	0,716	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,771	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,853	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,905	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Reliabilitas dari keseluruhan variabel Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional, Pendidikan kewirausahaan dan Minat Berwirausaha disimpulkan memiliki konsistensi tingkat reliabilitas yang cukup tinggi, dengan bukti koefisien *Cronbach Alpha* aktualnya berada di atas *Alpha standartnya* sebesar 0,6.

Tabel 3.
Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

R	R Square	Sig.	F hitung
0,636	0,404	0,000	16,100

Koefisien R sebesar 0,636 menunjukkan bahwa Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional dan Pendidikan Kewirausahaan berkorelasi simultan secara erat sekali terhadap Minat Berwirausaha sebesar 63,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha dapat ditingkatkan melalui dukungan Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional dan Pendidikan Kewirausahaan.

Tabel 4
Tabel Hasil Uji F dan Uji T

Variabel	t	Sig.	F hitung
			16,100
X1	- 0,371	0,712	
X2	3,632	0,000	
X3	3,035	0,003	
X4	3,479	0,001	

Dari hasil uji F menjelaskan bahwa F -hit ($16,100$) $>$ F tabel ($3,15$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, disimpulkan bahwa Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh simultan secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (α toleransi kesalahan uji hipotesis).

Dari hasil uji t menjelaskan bahwa $t\text{-hit} (-371) > t\text{ tabel} (1,986)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, disimpulkan bahwa Sikap Kemandirian tidak berpengaruh parsial secara tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan tidak signifikansi sebesar $0,712 < 0,05$ (alpha toleransi kesalahan uji hipotesis).

Koefisien R sebesar 0,636 menunjukkan bahwa Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional dan Pendidikan Kewirausahaan berkorelasi simultan secara erat sekali terhadap Minat Berwirausaha sebesar 63,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha dapat ditingkatkan melalui dukungan Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional dan Pendidikan Kewirausahaan.

Pembahasan

Pengaruh Sikap Kemandirian Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai variabel dikatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi 0,712 lebih besar dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel sikap kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang artinya dalam penelitian ini di Wilayah Driyorejo Gresik sikap kemandirian tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pandai mengambil inisiatif dalam sebuah peluang usaha, mampu mendorong diri sendiri agar mempunyai kepribadian atau tingkah laku yang lebih baik ketika mengalami kegagalan dalam mencari peluang usaha, mampu melihat peluang dalam pemasaran sesuai dengan situasi dan kondisi tidak menjadi sebuah pertimbangan dasar dalam minat berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh Hendrawan dan Sirine (2017) “Yang mengatakan bahwa Sikap Kemandirian tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha”.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai variabel signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mempunyai keinginan untuk mendapatkan laba/keuntungan sendiri, ingin bebas dalam mengelola fleksibilitas pekerjaan dan mengelola pendapatan yang akan saya hasilkan, ingin membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, merasa mampu menciptakan pekerjaan saya sendiri dengan keterampilan yang saya miliki menjadi sebuah pertimbangan dasar dalam minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh Lestari *et.al*(2016) yang mengatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai variabel signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa berani mengambil keputusan yang menurut sayabenar dan menguntungkan, percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya, akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, meskipun saya tidak menyukai, bisa menilai dan memilih karyawan yang mendukung pekerjaan saya, mampu menumbuhkan kepercayaan rekan usaha menjadi sebuah pertimbangan dasar dalam minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh Jefri dan Ie (2018) yang mengatakan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai variabel signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ilmu kewirausahaan dalam praktek sehari-hari, motivasi pendidik, mengikuti seminar ilmu kewirausahaan menjadi sebuah pertimbangan dasar dalam minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh Atmaja dan Margunani (2016) “Yang mengatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap kemandirian, motivasi, kecerdasan emosional dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di wilayah Driyorejo Gresik. Maka penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Sikap Kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di wilayah Driyorejo Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dalam memecahkan permasalahan diartikan bahwa sikap kemandirian kurang dan tidak berpengaruh untuk wirausaha di wilayah Driyorejo Gresik.
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di Wilayah Driyorejo Gresik. Hal ini diartikan bahwa motivasi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap wirausaha di wilayah driyorejo gresik.
3. Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di Wilayah Driyorejo Gresik. Hal ini diartikan bahwa kecerdasan emosional dapat memberikan pengaruh yang penting untuk wirausaha di wilayah driyorejo gresik.
4. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh Signifikan terhadap minat berwirausaha di Wilayah Driyorejo Gresik. Hal ini diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap wirausaha di wilayah driyorejo gresik.

SARAN

1. Bagi wirausahawan di Driyorejo
Minat berwirausaha yang dimiliki oleh masyarakat Driyorejo hendaknya dapat ditingkatkan lagi oleh semua pihak baik dari diri sendiri maupun faktor eksternal lainnya yang dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha. Selain itu, perlu adanya pembelajaran kewirausahaan, tidak hanya dalam bentuk teori namun juga berorientasi pada praktek, studi kasus maupun mengadakan pembin
2. Bagi wirausaha
Bagi wirausaha, disarankan untuk lebih memperhatikan persaingan yang sehat karena dengan persaingan yang sehat pebisnis akan berlomba-lomba untuk menghasilkan karya yang lebih baik. Untuk memperhatikan persaingan yang sehat bukanlah sekedar dari segi harga kompetitif saja tetapi juga dari inovatif
3. Bagi penelitian lebih lanjut
Pada penelitian ini, sumbangan pengaruh sikap kemandirian, motivasi, kecerdasan emosional dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 40,4% yang berarti sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menambah atau meneliti variabel yang lain guna dapat mengetahui pengaruh minat berwirausaha dan diharapkan populasi yang digunakan lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi R. 2015. Obesitas dan Ancaman Ekonomi Global. *Kompas*. 21 April 2015
- Adhitama. (2014). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang)*. Diakses dari: <http://eprints.undip.ac.id/44764/1/ADHITAMA.pdf>.
- Atmaja, A.T. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Journal Unnes* 5(3):774-787.
- Cahyaning, P. 2014. *Pengaruh Sikap Mandiri dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Muhamadiyah Surakarta*. Diakses dari <https://putrielinacahyaning.wordpress.com/> pada tanggal 28 Maret 2016.
- Chandra, Gregorius, 2001. Pemasaran Global. ed 1. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ginting N, 2015, *Manajemen Pemasaran*. Bandung : Yrama Widya
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irene Paulina, dan Wardoyo, 2012, Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa, *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 3, No. 1, 2012, Pp: 1-10.
- Jefri dan Ie, M. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha. *Conference on Management and Behavioral Studies* 315-323.

- Lestari, A. Hasiolan, A.B. dan Minarsih, M.M. 2016. Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja Studi Empiris di Desa Jamu Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Journal of Management* 2(2).
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Prawirokusumo. 1997. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Yogyakarta Gajah Mada
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widayatun. 2009. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Info Medika